

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama delapan kali di TK Marsudirini Bekasi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode ulang ucap memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Mandarin pada anak usia 4-6 tahun. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai posttest dibandingkan dengan pretest, serta hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan setelah menggunakan metode ulang ucap.
2. Penggunaan metode ulang ucap secara sistematis dan bertahap, disertai dengan dukungan media pembelajaran yang menarik, mampu membantu siswa dalam mengingat kosakata serta memperbaiki pelafalan.
3. Peningkatan paling signifikan terjadi pada pelafalan dan kefasihan berbicara, terutama pada kosakata yang memiliki vokal tidak umum seperti ü pada kata 雪 (*xuě*) dan 月 (*yuè*). Dengan penguatan dan latihan yang terus menerus, siswa dapat menyesuaikan diri meningkatkan kemampuan pelafalan.
4. Metode ulang ucap berdampak positif terhadap keberanian siswa dalam berbicara. Aktivitas pengulangan yang dilakukan dalam suasana menyenangkan mendorong siswa lebih aktif dan percaya diri saat berlatih menyebutkan kosakata dalam Bahasa Mandarin.

## 4.2 Saran

Mengacu pada hasil dan temuan yang diperoleh selama penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk guru Bahasa asing : disarankan agar metode ulang ucap terus digunakan dalam proses pembelajaran, metode ini terbukti efektif dalam membantu anak menguasai pelafalan dan memperluas perbendaharaan kosakata mereka.
2. Untuk pihak sekolah : diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung praktik penggunaan Bahasa Mandarin, dengan memutar lagu Mandarin atau membiasakan penggunaan salam dan ucapan sederhana dalam keseharian.
3. Untuk peneliti selanjutnya : disarankan agar penelitian mengenai efektivitas metode ulang ucap dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, durasi pengajaran yang lebih Panjang, serta pengayaan materi, sehingga hasil penelitian dapat memiliki daya jangkau dan validitas yang lebih luas.